

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pajak merupakan salah satu instrumen penting dalam pembangunan negara karena merupakan sumber utama penerimaan negara yang digunakan untuk membiayai pengeluaran pemerintah dan pelayanan publik. Namun, meskipun jumlah wajib pajak terus meningkat setiap tahunnya, tingkat kepatuhan pajak tidak sebanding dengan pertumbuhan tersebut, sehingga menjadi kendala dalam optimalisasi penerimaan pajak (Ibrahim & Syahribulan, 2020).

Dalam sistem perpajakan Indonesia, Pajak Penghasilan (PPh) merupakan salah satu jenis pajak yang berkontribusi signifikan terhadap penerimaan negara. Salah satu bagian dari PPh adalah PPh Pasal 21, yaitu pajak atas penghasilan sehubungan dengan pekerjaan, jasa, atau kegiatan yang dilakukan oleh wajib pajak orang pribadi dalam negeri (Oktafiani, 2020). Pemotongan dan pelaporan PPh Pasal 21 menjadi tanggung jawab pemberi kerja, sehingga akurasi dan ketepatan waktu sangat penting untuk menghindari sanksi administrasi.

Penerapan ketentuan PPh Pasal 21 tidak selalu mudah dilakukan oleh setiap instansi atau lembaga. Masih ditemukan kesenjangan pemahaman mengenai tata cara pemotongan, pelaporan, dan penyetoran pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Fadillah et al., 2025). Terlebih pada instansi yang tidak memiliki latar belakang kuat dalam bidang perpajakan, seperti lembaga pelayanan masyarakat atau lembaga pemerintahan non-keuangan.

Kantor Pos Pelayanan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (P4MI) Provinsi Jambi merupakan salah satu unit pelayanan publik yang memiliki pegawai tetap maupun kontrak, sehingga berkewajiban melakukan pelaporan dan penyetoran PPh Pasal 21. Namun, dalam praktiknya, tidak semua prosedur perpajakan dapat dilakukan dengan optimal karena keterbatasan sumber daya dan kurangnya pendampingan teknis di bidang perpajakan (Rasyid & Sunita, 2025).

Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan sinergi antara dunia pendidikan dan instansi pelayanan publik melalui kegiatan praktik kerja lapangan atau magang. Mahasiswa Program Studi DIII Perpajakan Universitas Jambi memiliki kompetensi dalam bidang administrasi dan pelaporan pajak yang dapat diimplementasikan langsung dalam lingkungan kerja. Kegiatan pendampingan pelaporan pajak oleh mahasiswa bertujuan memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kepatuhan pajak di instansi yang belum optimal (Fadjarajani et al., 2021).

Kegiatan pelaporan ini juga memberi manfaat ganda: mahasiswa memperoleh pengalaman praktis sesuai bidang studinya, dan instansi memperoleh bantuan teknis dalam pelaporan PPh Pasal 21. Hal ini sejalan dengan pendekatan pembelajaran berbasis praktik yang menekankan keterlibatan langsung mahasiswa dalam penyelesaian persoalan riil di lapangan (Maulida, Sari, & Rusman, 2023).

Melalui kegiatan ini, diharapkan pelaporan PPh Pasal 21 di Kantor P4MI Provinsi Jambi dapat dilakukan dengan lebih tertib, sesuai ketentuan, serta dapat dijadikan percontohan kolaborasi antara lembaga pendidikan dan instansi pelayanan publik. Selain itu, kegiatan ini dapat menjadi dasar evaluasi dalam

pengembangan kurikulum praktik perpajakan agar lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat (Poluan, Kalangi, & Tangkuman, 2024).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk menyusun tugas akhir dengan judul "**Pelaporan PPh Pasal 21 Pegawai Kantor Pos Pelayanan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (P4MI) Provinsi Jambi oleh Mahasiswa DIII Perpajakan**".

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka yang menjadi masalah pokok dalam laporan tugas akhir ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan pelaporan PPh Pasal 21 pegawai di Kantor Pos Pelayanan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (P4MI) Provinsi Jambi saat ini?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaporan PPh Pasal 21 pegawai di Kantor P4MI Provinsi Jambi?
3. Bagaimana peran mahasiswa DIII Perpajakan Universitas Jambi dalam melakukan pendampingan pelaporan PPh Pasal 21 di Kantor P4MI Provinsi Jambi?
4. Sejauh mana pendampingan yang dilakukan mahasiswa dapat meningkatkan ketepatan dan kepatuhan pelaporan PPh Pasal 21 di Kantor P4MI Provinsi Jambi?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.3.1 Tujuan Penulisan**

Adapun tujuan dari penulisan laporan tugas akhir ini adalah seperti pada beberapa hal dibawah ini:

1. Mengetahui pelaksanaan pelaporan PPh Pasal 21 pegawai di Kantor Pos Pelayanan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (P4MI) Provinsi Jambi.
2. Mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam pelaporan PPh Pasal 21 pegawai di Kantor P4MI Provinsi Jambi.
3. Mendeskripsikan peran mahasiswa DIII Perpajakan Universitas Jambi dalam melaksanakan pelaporan PPh Pasal 21 di Kantor P4MI Provinsi Jambi.
4. Menganalisis sejauh mana mahasiswa dapat meningkatkan ketepatan dan kepatuhan pelaporan PPh Pasal 21 di Kantor P4MI Provinsi Jambi.

### **1.3.2 Manfaat Penulisan**

Penulisan laporan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Memberikan pengalaman praktis dalam pelaksanaan pelaporan pajak, khususnya PPh Pasal 21, sehingga meningkatkan kompetensi dan keterampilan perpajakan yang relevan dengan dunia kerja.

2. Bagi Instansi Kantor (Kantor P4MI Provinsi Jambi)

Membantu meningkatkan ketepatan dan kepatuhan pelaporan PPh Pasal 21 pegawai melalui pendampingan teknis oleh mahasiswa, sehingga proses pelaporan menjadi lebih efisien dan sesuai ketentuan perpajakan.

3. Bagi Instansi Pendidikan (Universitas Jambi)

Menjadi bahan evaluasi dan pengembangan kurikulum perpajakan agar lebih aplikatif serta memperkuat sinergi antara dunia pendidikan dengan

dunia kerja melalui program praktik kerja lapangan dan pengabdian masyarakat.

## **1.4 Metode Penelitian**

### **1.4.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara kepada kepala dan staf-staf dalam lingkup Kantor Pos Pelayanan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (P4MI) Provinsi Jambi.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang sudah diolah atau disediakan di Kantor Pos Pelayanan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (P4MI) Provinsi Jambi. Misalnya, sejarah, struktur organisasi, dan visi misi.

### **1.4.2 Metode Pengumpulan Data**

Dalam mencari data-data mengenai perhitungan PPh 21 bagi karyawan tetap di P4MI Provinsi Jambi, penulis menggunakan metode pengumpulan data bukan dari satu sumber akan tetapi mencari dari berbagai sumber untuk mencapai hasil yang maksimal, metode pengumpulan data itu adalah :

### 1. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung atas keadaan, peristiwa, serta proses yang berkaitan dengan objek penulisan yang menjadi bahan laporan ditempat magang.

### 2. Wawancara

Kegiatan mengajukan pertanyaan yang ditujukan kepada pegawai atau staf di Kantor Pos Pelayanan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (P4MI) Provinsi Jambi untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir.

### 3. Kepustakaan

Dalam metode pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan judul dan masalah yang dibahas dalam Laporan Tugas Akhir untuk memperoleh data yang dapat dipergunakan sebagai landasan teori dan melengkapi isi laporan.

#### **1.4.3 Metode Analisis**

Dalam laporan tugas akhir ini, tertarik untuk menjelaskan secara sistematis pembahasan dengan cara deskriptif yaitu data yang diperoleh dikumpulkan dengan menggambarkan keadaan dengan permasalahan yang terjadi dianalisis untuk mencapai kejelasan mengenai masalah yang diamati.

## **1.5 Waktu dan Lokasi Magang**

### **1.5.1 Waktu Magang**

Kegiatan magang di Kantor Pos Pelayanan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (P4MI) Provinsi Jambi dilaksanakan selama dua bulan yaitu mulai tanggal 19 Februari sampai dengan 29 April 2025. Waktu pelaksanaan ini

disesuaikan dengan jadwal akademik serta kebutuhan instansi agar kegiatan pendampingan dapat berjalan optimal dan memberikan manfaat yang maksimal.

### **1.5.2 Lokasi Magang**

Pelaksanaan magang dan di Kantor Pos Pelayanan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (P4MI) Provinsi Jambi, yang beralamat di Jl. Kapten Pattimura, Komplek Transito, Kecamatan Alam Barajo, Kota Jambi, Jambi 36361. Lokasi ini dipilih karena merupakan instansi yang menangani perlindungan pekerja migran dan memiliki kewajiban pelaporan pajak pegawai yang perlu didampingi guna meningkatkan kepatuhan perpajakan.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Penulisan laporan tugas akhir ini, penulis jabarkan sistematika pembahasan masing-masing bab mencakup hal-hal sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang masalah pokok laporan, tujuan, dan manfaat penulisan, metode penulisan yang meliputi jenis data, metode pengumpulan data, metode analisis, waktu dan lokasi magang serta sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi uraian tentang teori atau konsep yang digunakan untuk penulisan laporan ini mengenai data yang ditemui selama magang yang relevan dan berhubungan erat dengan pembahasan permasalahan yang berkaitan dengan judul dan pokok bahasan masalah.

### **BAB III PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum lokasi magang dan menganalisis identifikasi kesesuaian kegiatan yang menjadi sarana dengan teori identifikasi masalah, serta penjelasan-penjelasan yang terkait dengan judul yang diteliti.

#### **BAB IV KESIMPULAN**

Bab ini berisi ringkasan dari permasalahan beserta pemecahan masalah dan saran-saran mengenai segala sesuatu yang masih perlu ditingkatkan guna untuk perbaikan di masa yang akan datang.